

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Karya sastra diartikan buah hasil pemikiran seseorang yang tujuannya untuk estetis atau keindahan. Karya sastra pada umumnya dibagi menjadi dua pertama karya sastra yang tertulis kedua karya sastra tidak tertulis. Karya sastra selalu mengungkapkan masalah-masalah kehidupan manusia seiring berjalannya waktu selalu berkembang sehingga amat sulit untuk mencari setiap batasan sastra.

Sastra secara etimologis, kesustraan mempunyai arti sebagai karya tulis yang dapat indah “sastra” di ambil dari bahasa Sanskerta yang mempunyai arti tulisan, karangan. Karya sastra dibagi menjadi tiga, yaitu prosa, puisi, dan drama. Prosa dapat didefinisikan sebagai sebuah karya sastra yang berbentuk tulisan maupun yang terdapat deretan peristiwa para tokoh yang saling berhubungan sehingga membentuk sebuah cerita. Puisi sering didefinisikan juga sebagai karya sastra yang di dalamnya terdapat luapan ekspresi dan pemikiran manusia dalam bentuk baris dan bait. Drama adalah gambaran cerita dan tatak laku yang di perankan oleh manusia, sebagai tokoh yang terdapat dalam cerita drama tersebut, dan ditampilkan dalam bentuk pementasan.

Novel menjadi salah satu karya tulis yang memiliki unsur seni yang mengupas isu-isu berbagai macam aspek sosial. Novel bagian dari kumpulan karya sastra yang berkembang di masyarakat. Novel bagian karya sastra yang panjang secara substansial, menceritakan tindakan karakter tokoh yang seluruhnya merupakan imajinatif pengarang sehingga disebut dengan fiksi, meskipun ada fakta sejarah dengan tokoh yang benar-benar hidup. Sesuai dengan pengertian novel dalam KBBI adalah karangan prosa yang panjang mengandung rangkaian cerita kehidupan seseorang dengan orang sekelilingnya dengan menonjolkan watak dan sifat setiap pelaku. Setiap tokoh yang

disajikan dalam novel selalu memiliki kepribadian yang membentuk watak setiap tokoh. Perwatakan tokoh akan mengarah pada kejiwaan tokoh yang diciptakan pengarang. Perwatakan diciptakan pengarang agar dapat membangun emosi, naik emosi pada tokoh dalam cerita maupun emosi pembaca. Berdasarkan pada muatannya, emosi dapat mengarah pada emosi yang positif dan emosi negatif.

Emosi dapat disimpulkan Kumpulan dari bebrapa motif-motif yang berkaitan dengan perasaan yang menimbulkan kesenangan atau kesedihan. Dalam konteks ini motif tersebut mampu mengubah perilaku, karakter hingga cara berpikir seseorang. Selain itu, motif tersebut dapat mempengaruhi individu ataupun kelompok karena menimbulkan satu resonansi yang dirasakan bersama. Secara lebih lanjut, emosi seseorang dapat dipengaruhi oleh faktor lingkungan, pengalaman, hingga pengetahuan seseorang. Hal ini dapat diartikan bahwa setiap individu mempunyai kecenderungan memiliki emosi yang bervariasi atau berbeda-beda.

Psikologi sastra didefinisikan sebagai telaah karya sastra yang diyakini mencerminkan sebuah proses dan aktivitas yang berhubungan dengan kejiwaan. Konsep psikologi kepribadian pada dasarnya terletak dalam kualitas kejiwaan. Pada kualitas kejiwaan dibedakan menjadi bagian kualitas kejiwaan yaitu, proses pengiring, emosionalitas, serta aktivitas. Psikologi sastra memiliki sebuah tujuan untuk memahami aspek-aspek kejiwaan yang terdapat disuatu karya sastra tersebut. Demi mencapai tujuan penelitian, peneliti memanfaatkan salah satu teori pada psikologi sastra yaitu teori klasifikasi emosi David Krech.

Novel *Origami Hati* di karang oleh Boy Chandra. Ia lahir dan di besar di daerah di Sumatera Barat, Indonesia. Dari awal ia merupakan sosok penulis muda yang fokus terhadap karya sastra novel genre romance. Novel *Origami Hati* ini novel bertemakan percintaan yang menceritakan kisah percintaan Aruna. Kebanyakan orang pernah

merasakan jatuh cinta dan konflik pada cerita novel *Origami Hati* ini mungkin sering ataupun pernah dirasakan kebanyakan remaja yang pernah jatuh cinta. Mulai dari perasaan sakit hati karena dikhiyanati seseorang yang begitu di sayang, memperjuangkan untuk terus menjalani dan meneruskan hidup meski hati masih dipenuhi rasa sakit dan terluka. Disisi lain belajar untuk membuka hati yang baru kepada orang lain meski seseorang tersebut masih dianggap asing, memendam rasa dan betapa beratnya berusaha untuk bertahan dalam memperjuangkan usaha mencintai seseorang dalam diam sampai harus membuat Keputusan pilihan kepada siapa perasaan didalam hati akan diberikan. Memang sangat sedih jika dikhiyanati hatinya oleh orang yang kita cintai dan hal itu jelas dapat menumbulkan luka yang dalam di lubuk hati. Namun, ada hal-hal lain yang mampu membuat hati seseorang sembuh. Terutama saat ada seseorang yang baru dalam hidup datang hadir dengan hati yang tulus.

Dalam penelitian yang membahas mengenai emosi tokoh ini mempunyai kesesuaian pada kegiatan pembelajaran sastra yang terdapat di SMA dalam kurikulum 2013. Melalui novel *Origami Hati* karya Boy Candra diharapkan mampu bersatu dengan bahan ajar sastra sebagai alternatif di SMA. Faktor ini sebagai penunjang pembelajaran sastra di sekolah dan diharapkan mampu mencapai pembelajaran sastra di sekolah dapat memuaskan hasilnya. Penentuan pemilihan bahan ajar dapat di sesuaikan dengan latar belakang budaya, psikologi, serta bahasa peserta didik di jenjang SMA.

Penelitian ini memiliki tujuan akhir memberikan variasi dalam pembelajaran sastra di tingkat SMA. Hal ini relevan dengan kuriulum merdeka. Mengacu pada kurikulum tersebut, diharapkan peserta didik dapat memperoleh materi pembelajaran sastra yang baru dan memuaskan. Novel *Origami Hati* karya Boy Candra dijadikan salah satu alternatif karena merupakan novel kekinian dan dekat dengan kehidupan

remaja. Selain itu, isi dalam novel ini dapat dikaitkan dengan unsur latar belakang budaya, psikologi, dan bahasa untuk jenjang SMA.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan, maka dapat diidentifikasi beberapa permasalahan sebagai berikut:

1. Kegiatan membaca novel kurang digemari oleh siswa
2. Belum diketahui emosi tokoh utama dalam novel *Origami Hati* karya Boy Candra.
3. Belum diketahui kesesuaian novel *Origami Hati* karya Boy Candra sebagai bahan ajar sastra di SMA
4. Belum diketahui kesesuaian kurikulum merdeka pada novel *Origami Hati* karya Boy Candra sebagai bahan ajar sastra di SMA

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan, pembatasan masalah pada penelitian ini sebagai berikut:

1. Klasifikasi emosi tokoh utama dalam novel *Origami Hati* karya Boy Candra?
2. Kesesuaian novel *Origami Hati* karya Boy Candra sebagai bahan ajar sastra di SMA.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana klasifikasi emosi tokoh utama dalam novel *Origami Hati* karya Boy Candra?
2. Bagaimana kesesuaian novel *Origami Hati* karya Boy Candra sebagai bahan sastra di SMA?

E. Tujuan Penelitian

1. Mendeskripsikan klasifikasi emosi tokoh utama Aruna dalam novel *Origami Hati* karya Boy Candra
2. Mendeskripsikan kesesuaian novel *Origami Hati* karya Boy Candra sebagai bahan ajar sastra di SMA.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat teoritis :
 - a. Dapat menjadi referensi relevan untuk penelitian selanjutnya bagi mahasiswa yang akan meneliti karya sastra dengan teori psikologi.
 - b. Menambah pengetahuan mahasiswa tentang analisis karya sastra terutama analisis tokoh berdasarkan teori psikologi klasifikasi emosi.
2. Manfaat praktis :
 - a. Bagi mahasiswa hasil penelitian ini dapat membantu mahasiswa dalam memahami klasifikasi emosi tokoh utama Aruna dalam novel “Origami Hati” karya Boy Candra melalui sastra dalam suatu tinjauan.
 - b. Bagi para siswa hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan menjadi salah satu pendorong untuk pembelajaran sastra di sekolah.